

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki sejarah panjang sebagai negara maritim. Sejak masa Sriwijaya, Majapahit, hingga kerajaan-kerajaan di Maluku, Nusantara menjadi pusat jalur perdagangan dunia berkat rempah-rempah. Pelabuhan-pelabuhan kecil berkembang menjadi bandar niaga penting yang mempertemukan pedagang dari Gujarat, Tiongkok, Arab, hingga Eropa. Warisan ini menjadi dasar terbentuknya Pelabuhan Indonesia (Pelindo) di era kemerdekaan.

Untuk mengelola pelabuhan secara efisien, pemerintah membentuk empat entitas Pelindo berdasarkan wilayah:

Pelindo 1, 2, 3, dan 4. Misalnya, Pelindo 1 mengelola pelabuhan di Aceh, Sumatera Utara, Riau, dan Kepulauan Riau. Seluruh Pelindo merupakan BUMN yang 100% sahamnya dimiliki oleh negara melalui Kementerian BUMN.

Dalam operasional modern, komunikasi radio menjadi bagian vital dari sistem pandu kapal di pelabuhan. Kapal yang akan bersandar atau keluar pelabuhan wajib berkomunikasi melalui radio VHF, biasanya dimulai di Channel 16, lalu dialihkan ke kanal kerja seperti Channel 12 atau 14. Komunikasi ini dilakukan antara nakhoda kapal, petugas Vessel Traffic Services (VTS), dan pandu kapal, untuk memastikan navigasi aman, menghindari tabrakan, dan

menjaga efisiensi alur pelabuhan.

Pandu kapal akan naik ke kapal besar dan memberi instruksi langsung kepada nakhoda melalui radio, mulai dari arah gerak, kecepatan, hingga posisi sandar. Radio juga digunakan untuk merespons situasi darurat dan mengatur prioritas sandar. Sistem ini menjadi tulang punggung operasional pelabuhan modern di bawah Pelindo, seiring upaya menjaga peran Indonesia sebagai simpul maritim global.

1.2. Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan kerja praktik yang telah dilakukan penulis dilaksanakan pada:

Tanggal	: 10 Februari 2025-31 Juli 2025
Waktu kerja	: Senin-Jumat (08.00-17.00)
Tempat	: PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Dumai
Alamat	: Jl. Sultan Syarif Kasim, No.1 Dumai
Email	: dumai@pelindo.co.id

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memahami sistem komunikasi maritim yang digunakan dalam kegiatan pemanduan kapal di lingkungan PT. Pelindo

2. Untuk mengidentifikasi dan mempelajari perangkat komunikasi maritim yang digunakan di SPJM.
3. Untuk mengamati secara langsung proses kerja dan alur komunikasi antara unit-unit terkait saat pemanduan kapal.

1.4. Manfaat Magang

1.4.1. Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat pelaksanaan kerja praktik bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan informasi secara langsung proses produksi yang ada di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Dumai.
2. Mahasiswa menjadi terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Mahasiswa dapat menumbuhkan sikap kerja yang berkualitas dan berpikir kritis dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.4.2. Bagi Politeknik Caltex Riau

Adapun manfaat pelaksanaan kerja praktik bagi instansi atau Perusahaan adalah terjalin hubungan antara PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Dumai dengan

Kampus Politeknik Caltex Riau.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam sub bab ini terdapat sistematika penulisan laporan kerja praktik secara keseluruhan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan hal yang berhubungan dengan latar belakang, waktu, tempat, pelaksanaan, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

bab ini berisikan gambaran umum perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Dumai yang meliputi profil, sejarah singkat perusahaan, dan visi misi perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendukung dalam penyusunan dan pembahasan laporan kerja praktik.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi informasi mengenai kegiatan yang dilakukan selama masa kerja praktik di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Dumai

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi Kesimpulan dan saran dari laporan kerja praktik.